

TUGAS ANALISIS KURIKULUM

Nama : Amalia Syifa Urrohmah
Kelas : 2G
NPM : 2413053221
Mata kuliah : Perencanaan Pembelajaran

Studi Kasus: Analisis Kurikulum Operasional di SD

Latar Belakang: SD Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 siswa yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang berlaku (Kurikulum merdeka), namun beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum yang dirasa terlalu berat. bagi siswa, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap kurikulum operasional yang diterapkan di kelas untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan efektivitas pembelajaran.

Tujuan: Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum operasional di SD Nusa Bangsa untuk melihat apakah kurikulum yang ada sudah memenuhi kebutuhan siswa, relevansi materi, serta penerapan metode yang efektif dalam proses pembelajaran.

METODE ANALISIS

1. Review Kurikulum Operasional:

- Menganalisis kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa, serta memastikan relevansinya dengan perkembangan zaman serta keterkaitannya dengan budaya lokal.
- Memastikan bahwa penerapan kurikulum operasional di sekolah selaras dengan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan.
- Memeriksa struktur mata pelajaran dan alokasi waktu untuk masing-masing pelajaran apakah sudah proporsional serta mempertimbangkan keseimbangan antara ilmu pengetahuan, keterampilan hidup, dan pendidikan karakter.

2. Wawancara dan Survei:

- Melakukan wawancara dengan guru untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum serta mengetahui metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- Melakukan survei untuk mengumpulkan pandangan orang tua tentang keunggulan dan kelemahan kurikulum serta tingkat kepuasan mereka terhadap pendidikan yang diterima anak-anak mereka.
- Melakukan wawancara atau survei terhadap siswa untuk memahami pengalaman belajar mereka.

3. Observasi Pembelajaran:

Melakukan observasi dalam proses belajar mengajar di kelas yaitu dengan mengidentifikasi jenis metode pembelajaran yang digunakan seperti misalnya, ceramah, diskusi kelompok, ataupun proyek berbasis pembelajaran. Mengamati bagaimana interaksi antara guru dan siswa serta di antara siswa itu sendiri serta menilai apakah media dan sumber belajar yang digunakan bervariasi dan relevan.

4. Analisis Keterlibatan dan Hasil Pembelajaran:

Menganalisis apakah ada materi yang dapat dipangkas atau disederhanakan tanpa mengorbankan kualitas pendidikan dan memastikan apakah materi yang disampaikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa di masing-masing kelas.

HASIL ANALISIS

1. Kesesuaian Kurikulum Dengan Tujuan Pendidikan:

- Ditemukan bahwa meskipun kurikulum yang diterapkan sesuai dengan pedoman dari Kementerian Pendidikan, beberapa materi yang diajarkan belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan dan minat siswa.
- Materi pembelajaran terkadang terlalu teoretis dan tidak selalu mengacu pada perkembangan zaman atau budaya lokal. Hal ini mengakibatkan siswa merasa kurang terhubung dengan pembelajaran yang diberikan.

2. Metode Pengajaran:

- Metode pengajaran yang digunakan masih sangat bergantung oleh metode tradisional, seperti ceramah dan pemberian tugas. Sebagian guru mengungkapkan kesulitan dalam mengimplementasikan metode yang lebih variatif dan berbasis teknologi.
- Serta kurangnya pelatihan untuk guru dalam penggunaan metode pembelajaran yang lebih modern dan inovatif menjadi tantangan tersendiri. Siswa cenderung

merasa bosan dengan pendekatan yang monoton, yang berpengaruh pada tingkat keterlibatan di kelas serta hasil belajar mereka.

3. Beban Kurikulum

Beban kurikulum dirasa cukup berat bagi siswa, terutama terkait banyaknya materi yang harus dipelajari dalam waktu yang terbatas. Banyak orang tua dan guru yang mengeluhkan tingginya volume tugas rumah yang diberikan kepada siswa, yang dapat mengganggu waktu bermain dan istirahat mereka. Hal ini berpotensi menurunkan motivasi belajar.

4. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran masih sangat terbatas. Meskipun kurikulum merdeka mendukung penggunaan media digital, implementasi teknologi dalam proses belajar mengajar di SD Nusa Bangsa belum maksimal. Beberapa guru menghadapi kesulitan dalam menggunakan perangkat teknologi secara efektif, dan infrastruktur teknologi di sekolah juga belum memadai. Hal ini menyebabkan metode pembelajaran kurang bervariasi dan mengurangi potensi peningkatan kualitas pendidikan melalui teknologi.

5. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah, terutama karena metode pengajaran yang kurang bervariasi dan beban kurikulum yang berat. Siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Meskipun ada beberapa upaya untuk melibatkan siswa melalui kegiatan berbasis proyek atau diskusi, penerapannya belum dapat dijalankan secara konsisten dan efektif di semua kelas.

REKOMENDASI

1. Penyesuaian Materi

Materi pembelajaran perlu diperbarui agar lebih relevan dengan perkembangan zaman dan budaya lokal. Saat ini, beberapa materi masih terlalu teoritis dan kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka merasa sulit untuk memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Dengan menyesuaikan isi pelajaran agar lebih kontekstual dan berbasis pada situasi di sekitar siswa, pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan bermakna.

2. Pelatihan Guru

Guru memiliki peran kunci dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Oleh karena itu, mereka perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam menerapkan metode pengajaran yang lebih bervariasi dan berbasis teknologi. Pelatihan ini dapat mencakup

strategi pembelajaran inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media digital, serta pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

3. Peninjauan Beban Kurikulum

Perlu dilakukan evaluasi terhadap jumlah materi yang diajarkan serta alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Tujuannya adalah menciptakan keseimbangan antara waktu belajar di sekolah, tugas yang diberikan, serta waktu istirahat dan bermain bagi siswa.

4. Peningkatan Akses Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu ditingkatkan agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan menarik. Sekolah perlu mengalokasikan sumber daya untuk meningkatkan fasilitas teknologi, seperti menyediakan perangkat komputer, tablet, atau akses internet yang memadai serta pelatihan bagi guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu mengajar juga sangat diperlukan.

5. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, perlu diterapkan metode yang lebih interaktif dan menarik dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar dan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga dapat mendorong pembelajaran yang lebih berbasis pengalaman langsung, seperti melakukan eksperimen sederhana, kunjungan lapangan, atau simulasi, agar siswa dapat lebih memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan bermakna.